



OPEN ACCESS JOURNALS

Contents lists available at <https://jurnal.yoii.ac.id>

Dharma Publika: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Online ISSN 3025-8154

Journal homepage: <http://jurnal.yoii.ac.id/index.php/dharmapublika>



Seminar RIASEC untuk Siswa SMK Tingkat XII

Rima Irmayanti^{1*}, Tita Rosita²

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia

INFO ARTIKEL

Diterima: 27 Agustus 2024; **Direvisi:** 25 Desember 2024; **Disetujui:** 28 Desember 2024

KEYWORDS

*Vocational high school
Character
career*

ABSTRACT

Vocational high school students are individuals who are in their middle teens. At this time, they tend to think about the future, especially those related to career. Students really need the right career choice to be able to determine the direction of their career so that it can run according to their interests and character. The relationship between personal character and career can be revealed through RIASEC proposed by Holland. An understanding of personal character that is appropriate to the career expected by vocational school students can be developed through RIASEC seminars.

KATA KUNCI

Sekolah menengah kejuruan
karakter
karier

ABSTRAK

Siswa sekolah menengah kejuruan merupakan individu yang sedang berada pada masa remaja madya. Pada masa ini, mereka cenderung memikirkan masa depan terutama yang berkaitan dengan karier. Pilihan karier yang tepat sangat dibutuhkan siswa untuk dapat menentukan arah kariernya agar dapat berjalan sesuai dengan yang diminati dan karakter dirinya. Keterkaitan antara karakter diri dengan karier dapat diungkap melalui RIASEC yang dikemukakan oleh Holland. Pemahaman karakter diri yang sesuai dengan karier yang diharapkan oleh siswa SMK dapat dikembangkan melalui seminar RIASEC.

PENDAHULUAN

Sekolah menengah kejuruan merupakan jenjang Pendidikan yang menekankan pada keterampilan dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Namun, tidak sedikit pula yang melanjutkan Pendidikan ke tingkat perkuliahan dengan jurusan yang berbeda dengan program keahlian di SMK. Perbedaan yang terjadi bisa diakibatkan oleh beberapa factor, salah satunya Tingkat kenyamanan yang dimiliki oleh siswa sendiri ataupun lingkungan pembentuk pilihan karier siswa.

Karier yang dipilih oleh siswa seyogyanya ditentukan berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki. Minat dan bakat ini dapat diketahui melalui test terukur yang diselenggarakan oleh instansi tertentu yang memiliki lisensi pengadaan test, atau didasarkan pada kesesuaian antara karakteristik diri dan karakteristik lingkungan pekerjaan.

Kesesuaian ini dapat diketahui melalui teori HOLLAND. Teori Holland menganggap bahwa pilihan karier individu muncul karena adanya kesesuaian antara karakteristik individu dengan karakteristik pekerjaan yang diklasifikasikan menjadi enam bentuk, di antaranya realistic, investigative, artistic, social, social, entrepreneur, conventional.

Perlunya memahami pilihan karier yang sesuai dengan karakteristik ini, harus didukung oleh berbagai pihak, salah satunya sekolah yang merupakan instansi pengembangan Pendidikan siswa. Dengan demikian, diadakanlah Seminar RIASEC (realistic, investigative, artistic, social, social, entrepreneur, conventional) bagi siswa SMK al Basith Tasikmalaya Tingkat XII.

* Corresponding Author:

Rima Irmayanti, rima16o5@gmail.com

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Cimahi, Indonesia



METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu pelaksanaan Seminar luring yang diadakan pada tanggal 24 april 2024 hari rabu bertempat di aula SMK al Basith Tasikmalaya. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa SMK seluruh jurusan dengan jumlah kurang lebih 40 orang. Dengan penulis sebagai pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan ini merupakan hasil kerja sama antara program studi bimbingan dan konseling dengan guru BK di SMK al Basith. Para siswa dianggap masih belum memiliki tujuan yang jelas mengenai arah kariernya meskipun berada di sekolah menengah kejuruan. Untuk itu, para guru BK menanggapi bahwa perlu adanya layanan bimbingan karier yang mengarah pada kejelasan pilihan karier setelah lulus SMK. Layanan bimbingan karier yang dimaksud dibentuk dalam kegiatan seminar RIASEC. Berikut dokumentasi kegiatan dari pelaksanaan pengabdian tersebut.



Pembahasan

Tema Pekerjaan Holland (Holland) adalah teori pengembangan karier yang dikembangkan oleh John L. Holland pada tahun 1950-an. Teori ini mengusulkan bahwa individu memiliki ciri-ciri kepribadian, minat, dan nilai-nilai tertentu yang terkait dengan preferensi pekerjaan dan pilihan karier mereka. Menurut Holland, ada enam tema pekerjaan, yaitu:

- a) **Realistis:** Individu-individu ini praktis, berorientasi pada detail, dan senang bekerja dengan benda dan mesin. Contoh karier realistis meliputi mekanik, insinyur, dan pekerja konstruksi.
 - b) **Investigatif:** Individu-individu ini analitis, ingin tahu, dan senang memecahkan masalah serta melakukan penelitian. Contoh karier investigasi meliputi ilmuwan, dokter, dan peneliti.
 - c) **Artistik:** Individu-individu ini kreatif, imajinatif, dan senang mengekspresikan diri melalui seni, musik, atau bentuk ekspresi diri lainnya. Contoh karier artistik meliputi artis, musisi, dan penulis.
 - d) **Sosial:** Individu-individu ini ramah, empati, dan senang berinteraksi dengan orang lain serta membantu orang lain. Contoh karier sosial meliputi guru, konselor, dan pekerja sosial. **Wirausaha:** Individu ini berjiwa wirausaha, kompetitif, dan senang mengambil risiko serta memimpin orang lain. Contoh karier yang berjiwa wirausaha antara lain pemilik bisnis, manajer, dan tenaga penjualan.
 - e) **Konvensional:** Individu ini terorganisasi, berorientasi pada detail, dan senang bekerja dengan aturan dan prosedur. Contoh karier konvensional antara lain akuntan, pengacara, dan administrator kantor.
- Teori Holland menyatakan bahwa individu cenderung tertarik pada pekerjaan yang sesuai dengan ciri kepribadian, minat, dan nilai-nilai mereka. Teori ini juga mengusulkan bahwa orang dapat mengubah jalur karier mereka jika mereka merasa bahwa pekerjaan mereka saat ini tidak sesuai dengan karakteristik pribadi mereka.

Tema Pekerjaan Holland telah banyak digunakan dalam konseling dan pengembangan karier untuk membantu individu mengidentifikasi karier yang sesuai berdasarkan ciri kepribadian, minat, dan nilai-nilai mereka.

RIASEC dalam teori Holland ini memiliki fungsi dalam penggunaannya, yakni sebagai sarana:

- a) **Klasifikasi:** RIASEC membantu mengkategorikan individu ke dalam tema pekerjaan tertentu berdasarkan ciri kepribadian, minat, dan nilai-nilai mereka.
- b) **Bimbingan Karier:** RIASEC menyediakan kerangka kerja untuk konseling dan bimbingan karier, membantu individu mengidentifikasi karier yang sesuai dengan karakteristik mereka.
- c) **Penilaian Karier:** RIASEC dapat digunakan sebagai alat untuk menilai kepribadian, minat, dan nilai-nilai individu, serta mengidentifikasi jalur karier yang potensial.
- d) **Pengembangan Karier:** RIASEC dapat membantu individu mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang terkait dengan tema pekerjaan mereka, sehingga meningkatkan prospek karier mereka.
- e) **Analisis Pekerjaan:** RIASEC dapat digunakan untuk menganalisis pekerjaan dan mengidentifikasi karakteristik utama, persyaratan, dan tuntutan berbagai pekerjaan.
- e) **Penelitian:** RIASEC dapat digunakan dalam studi penelitian untuk menyelidiki hubungan antara ciri-ciri kepribadian, minat, dan nilai-nilai, serta pilihan karier.

Secara keseluruhan, RIASEC merupakan alat yang berguna untuk memahami perbedaan individu dalam ciri kepribadian, minat, dan nilai-nilai, dan untuk mengidentifikasi jalur karier yang sesuai.

KESIMPULAN

Seminar ini memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa SMK kelas XII dalam merencanakan masa depan mereka, dengan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kecenderungan minat karir mereka melalui pendekatan RIASEC. Peran guru dan konselor sangat penting dalam memfasilitasi pemahaman siswa tentang RIASEC dan membantu mereka mengembangkan rencana karir. Banyak siswa yang membutuhkan bimbingan lebih lanjut dalam menginterpretasi hasil RIASEC mereka, dan seminar ini membuka peluang bagi pendampingan yang lebih intensif dan terarah.

REFERENSI

- Ashford, S. J., & LeCroy, C. W. (2000). *Career development and counseling: Theory and practice*. New York: Wiley.
- Hansen, J. C., & McDaniel, M. A. (2000). A meta-analysis of Holland's occupational themes and occupational outcome. *Journal of Vocational Behavior*, 57(2), 151-171.
- Holland, J. L. (1959). A theory of vocational choice. *Journal of Counseling Psychology*, 6(2), 135-144.
- Holland, J. L. (1985). *Making vocational choices: A theory of careers*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.

Holland, J. L. (1997). The occupations and work environments. In R. W. Lent & S. D. Brown (Eds.), *Career development and counseling: Research in vocational psychology* (pp. 123-144). Columbus, OH: Merrill.